



GUBERNUR JAWA TENGAH

**SAMBUTAN
GUBERNUR JAWA TENGAH
PADA
UPACARA PENGIBARAN BENDERA MERAH PUTIH
PERINGATAN PROKLAMASI KEMERDEKAAN KE-78
REPUBLIK INDONESIA
17 AGUSTUS 2023**

***Assalamualaikum Wr.Wb.
Salam sejahtera untuk kita semua.
Om Swastiastu.
Namo Buddhaya.
Rahayu.***

Merdeka!

Hadirin yang saya hormati;

Alhamdulillah, di Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 78 ini, kita masih dikaruniai nikmat hidup rukun, damai, dan

terus menjalin persahabatan dalam pergaulan dunia.

Selain rasa syukur, penghargaan setinggi-tingginya mesti kita haturkan kepada para pejuang. Dari mereka kita tahu, kehormatan memang harus diperjuangkan. Walau air mata, darah bahkan nyawa dikorbankan. Maka kita mesti bersumpah, untuk mengubah segala duka lara mereka menjadi kebahagiaan bagi seluruh rakyat Indonesia. Kita tahu, cita-cita kemerdekaan bukan sekadar bebas dari penjajahan. Persatuan, kebersamaan, kemakmuran, kemajuan, penguasaan ilmu pengetahuan, penghormatan sesama warga dunia adalah impian kemerdekaan para pejuang.

Tapi tentu kita sadar, untuk mewujudkan impian itu dan menjadikannya berkah di bumi Nusantara, bukanlah perkara gampang. Dia juga tidak bisa diupayakan oleh satu golongan apalagi satu orang. Semua pihak harus melakukan kerja seoptimal mungkin, harus melantunkan doa sekhusuk-khusuknya. Dan saya yakin, selama ini seluruh elemen kehidupan di Jawa Tengah telah

melakukan kerja keras sekaligus menyampaikan doa terbaik.

Maka saya menyampaikan terimakasih yang tidak terkira kepada Saudara-saudaraku para petani. Dari kerja keras *panjenenganlah* Jawa Tengah jadi salah satu lumbung pangan Indonesia. Terimakasih juga kepada Saudara-saudaraku para buruh pabrik. Kondusivitas serta proses rembugan yang selama ini kita lakukan berhasil menarik ratusan triliun investasi dalam sepuluh tahun terakhir. Kepada Para Guru, Romo, Kiai, dan Seluruh Pemuka Agama, salam sungkem saya haturkan. Berkat kesalehan dan intelektualitas *panjenenganlah*, indeks pembangunan manusia serta kebahagiaan warga Jawa Tengah terus meningkat. Dan kemiskinan kita terus mengalami penurunan hingga bahkan mencapai 1 juta jiwa lebih.

Juga kepada para nelayan, pengusaha, karyawan maupun pedagang, terimakasih telah bekerja sebaik-baiknya. Begitu juga para pekerja profesional, PNS maupun pejabat pemerintahan, yang telah melakukan tugas dengan penuh tanggung jawab, yang telah mereformasi pan-

dangan dan cara kerjanya. Yakni memberikan pelayanan terbaik yang cepat, mudah dan murah kepada masyarakat.

Bapak Ibu, Saudara-saudara sekalian;

Saya tidak tahu bagaimana jadinya jembatan timbang saat ini jika tidak ada reformasi besar-besaran setelah kita bongkar praktik pungli di sana. Mungkin lingkungan SAMSAT tidak akan pernah terlepas dari jerat praktik pungli, jika para pegawainya tidak melakukan perbaikan setelah kita lakukan sidak di sana. Begitu pula di ranah pendidikan, kesehatan, dan pelayanan publik lainnya. Semua tatanannya akan ambyar jika pegawainya tidak berintegritas. Karena apapun sektornya, berapapun fasilitas yang tersedia, penunjang kemajuan yang paling utama adalah integritas pegawai yang mengurus di sana.

Itulah cara terbaik untuk mensyukuri kemerdekaan. Menjadikan nikmat besar kemerdekaan sebagai stimulan pembangunan negara. Mulai dari pembangunan infrastruktur perekonomian, pembangunan infrastruktur kesehatan, pendidikan, sosial sampai infrastruktur digital bisa mendekati posisi ideal. Dari seluruh pembangunan

infrastruktur itu, barulah orientasi keadilan sosial bagi seluruh rakyatnya akan kita wujudkan. Maka seluruh potensi peningkatan perekonomian rakyat harus kita optimalkan. Mulai dari potensi yang ada di darat, laut, udara, potensi sumberdaya manusia sampai potensi alam digitalnya.

Bapak Ibu, Saudaraku sekalian;

Sepanjang perjalanan Republik ini, betapa banyak tangis dan tawa yang kita lihat. Betapa banyak air mata dan keringat yang kita usap. Betapa banyak kita bertambah dan kehilangan saudara. Mungkin lima atau sepuluh tahun lalu, kita masih ditemani bapak ibu kita. Masih bisa memeluk, mencium dan sungkem kepada mereka. Merekalah *support system* terbaik yang kita miliki. Tapi saya yakin, meski satu persatu saudara kita datang dan pergi, kita akan tetap berjuang sebaik-baiknya. Kita akan menjaga harga diri se hormat-hormatnya. Karena itulah bakti terbesar yang mesti kita berikan, sebagaimana yang dilakukan para pejuang dan pendahulu kita.

Kita semua memiliki waktu yang terbatas di dunia ini. Masa jabatan juga ada batasnya.

Dengan menyadari itu, saya meyakini bahwa dalam waktu yang terbatas itulah kita harus mendorong diri mewujudkan impian-impian terbaik kita. Prinsip ini tidak pernah berubah sepanjang masa: Barang siapa memiliki impian besar, ia harus sanggup bekerja keras, memiliki ketekunan, daya tahan, dan kesabaran untuk mewujudkan mimpi itu, dan mengatasi hambatan-hambatan yang menghadangnya sepanjang jalan. Masa jabatan seorang gubernur bisa berakhir, tetapi perjalanan menuju Jawa Tengah yang lebih baik tidak akan pernah berakhir. Kita selalu perlu menanamkan kesadaran di dalam diri kita masing-masing untuk bekerja sepenuh hati demi keadilan, kesetaraan, dan kemakmuran bagi semua warga.

Kepada seluruh Saudara-saudaraku warga Jawa Tengah. Hari ini, saya beserta istri, dan Gus Yasin beserta istri, datang menghadap *panjenengan*, mengetuk pintu hati *panjenengan* untuk menghaturkan mohon maaf. Ingin rasanya saya mendatangi *panjenengan* satu persatu, menjabat tangan lalu memeluk erat *panjenengan*. Dan saya akan mengucap, *kula temen-temen tresna kalih panjenengan*. Saya benar-benar mencintai *pan-*

jenengan, sebagai warga maupun sebagai saudara. Terimakasih.

Semoga persaudaraan erat kita ini jadi pemicu perdamaian dan kemajuan di seluruh Indonesia, di seluruh penjuru Nusantara.

Merdeka! Merdeka! Merdeka!

Wassalamualaikum Wr.Wb.

